

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI
HUBUNGAN INTERNASIONAL

**MUKTI LESTARI. Kerjasama *Malacca Strait Sea Patrols* (MSSP) Dalam
Menjaga Keamanan Maritim Indonesia Di Selat Malaka Pada Tahun 2021 –
2023.**

ABSTRAK

Keamanan maritim merupakan salah satu isu strategis dalam keamanan internasional, khususnya bagi negara-negara maritim seperti Indonesia. Keamanan maritim merupakan aspek fundamental dalam menjaga kedaulatan negara, stabilitas regional, dan kelancaran aktivitas ekonomi internasional. Salah satu wilayah perairan yang memiliki nilai strategis tinggi adalah Selat Malaka jalur pelayaran utama dunia yang menghubungkan Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Selat ini menjadi jalur pelayaran tersibuk kedua di dunia setelah Terusan Suez. Lebih dari 100.000 kapal melewati Selat Malaka setiap tahunnya, dengan membawa sekitar 40% perdagangan dunia. Tingginya aktivitas pelayaran di kawasan ini tidak hanya membuka peluang ekonomi, tetapi juga menimbulkan risiko strategis, sehingga menjadikan keamanan Selat Malaka sebagai elemen penting dalam kebijakan pertahanan serta diplomasi maritim nasional Indonesia. Dalam menjawab tantangan ini, negara-negara di sekitar Selat Malaka, yakni Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Thailand, membentuk kerja sama *Malacca Strait Sea Patrols* (MSSP) sejak tahun 2004. Kerja sama ini meliputi patroli laut terkoordinasi (*coordinated patrols*), patroli udara bersama melalui program *Eyes in the Sky*, serta pertukaran data intelijen melalui *Intelligence Exchange Group* (IEG). MSSP bertujuan untuk memperkuat kolaborasi regional dalam menghadapi ancaman keamanan maritim yang bersifat lintas batas dan transnasional.

Kata Kunci : Kerjasama , Keamanan Maritim , MSSP, Selat Malaka, Ancaman

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI
HUBUNGAN INTERNASIONAL**

MUKTI LESTARI. *Kerjasama Malacca Strait Sea Patrols (MSSP) Dalam Menjaga Keamanan Maritim Indonesia Di Selat Malaka Pada Tahun 2021 – 2023.*

ABSTRACT

Maritime security is a strategic issue in international security, particularly for maritime nations like Indonesia. Maritime security is a fundamental aspect in maintaining national sovereignty, regional stability, and the smooth flow of international economic activity. One water area of high strategic value is the Strait of Malacca, a major global shipping lane connecting the Indian and Pacific Oceans. This strait is the second busiest shipping lane in the world after the Suez Canal. More than 100,000 ships pass through the Strait of Malacca annually, carrying approximately 40% of world trade. The high shipping activity in this region not only opens up economic opportunities but also poses strategic risks, making the security of the Strait of Malacca a crucial element of Indonesia's national defense policy and maritime diplomacy. In response to this challenge, the countries surrounding the Strait of Malacca, namely Indonesia, Malaysia, Singapore, and Thailand, established the Malacca Strait Sea Patrols (MSSP) in 2004. This cooperation includes coordinated sea patrols, joint air patrols through the Eyes in the Sky program, and intelligence exchange through the Intelligence Exchange Group (IEG). The MSSP aims to strengthen regional collaboration in addressing cross-border and transnational maritime security threats.

Keywords: Cooperation, Maritime Security, MSSP, Malacca Strait, Threats